

## **KEBERSIHAN TOILET DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGELOLAAN MANAJEMEN PERUSAHAAN/ORGANISASI**

**Erwin Idris<sup>1)</sup>, Ayatullah<sup>2)</sup>, Tika Oktaria Tarigan<sup>3)</sup>, Harries Madiistriyatno<sup>4)</sup>**

**<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mitra Bangsa**

<sup>1)</sup>[erwin.idris@gmail.com](mailto:erwin.idris@gmail.com), <sup>2)</sup>[ayatnumberi@gmail.com](mailto:ayatnumberi@gmail.com), <sup>3)</sup>[tikaoktariatarigan@gmail.com](mailto:tikaoktariatarigan@gmail.com),

<sup>4)</sup>[harries.madi@gmail.com](mailto:harries.madi@gmail.com)

**Abstract:** *Management is an activity process that includes planning, organizing, directing and supervising businesses. The bathroom (toilet) is a room that is visited every day by management, employees and company/organization guests. A dirty bathroom can give a negative impression and can also reflect unprofessionalism, lack of attention and lack of attention to detail, which can affect perceptions. overall poor management of the company/organization. This research uses a quantitative method by analyzing data collected through surveys with questionnaires and observations with checklists. Based on data analysis, we found that there is a positive relationship between bathroom (toilet) cleanliness and company/organization management. Companies that implement better management practices tend to have cleaner bathrooms and better users. In managing the management of a company/organization, the cleanliness of the bathroom (toilet) is important. A clean and well-maintained bathroom (toilet) can reflect the quality and professionalism of management and can also improve the image and reputation of the company/organization.*

**Keywords:** *Strategic Management, Professional Management, Toilet Management.*

**Abstrak:** Pengelolaan manajemen adalah suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha. Kamar mandi (*toilet*) merupakan ruangan yang selalu di singgahi setiap hari oleh pimpinan, karyawan dan tamu perusahaan/organisasi, kamar mandi yang kotor dapat memberikan kesan negatif dan juga dapat mencerminkan tidak profesional, kurang perhatian dan kurang pengawasan terhadap detail, yang dapat mempengaruhi persepsi manajemen yang buruk secara keseluruhan terhadap perusahaan/organisasi. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan menganalisis data yang dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner dan observasi dengan ceklist. Berdasarkan analisis data, kami menemukan bahwa ada hubungan positif antara kebersihan kamar mandi (*toilet*) dan pengelolaan manajemen perusahaan/organisasi. Perusahaan yang menerapkan praktik pengelolaan yang lebih baik cenderung memiliki kamar mandi yang lebih bersih dan pengguna yang lebih baik. Dalam pengelolaan manajemen suatu perusahaan/organisasi, kebersihan kamar mandi (*toilet*) merupakan hal yang penting. Kamar mandi (*toilet*) yang bersih dan terawat dapat mencerminkan kualitas dan profesionalisme manajemen dan juga dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan/organisasi tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Manajemen Profesional, Pengelolaan Kamar Mandi.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (ppm, 2022). Dalam konteks bisnis, manajemen melibatkan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran perusahaan atau organisasi. Manajemen juga dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti manajemen proyek, manajemen data, manajemen kearsipan, dan manajemen toilet. Manajemen memiliki beberapa fungsi dasar. Perencanaan : Merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian : Mengatur sumber daya dan tugas-tugas agar dapat mencapai tujuan dengan efisien. Pengarahan : Mengarahkan dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian : Memantau kemajuan dan hasil kerja untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dengan baik. Pelaporan : Mendokumentasikan kemajuan dan hasil kerja yang diperoleh dari perusahaan (ppm, 2022). Manajemen memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam organisasi, perusahaan, dan bisnis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen, individu atau kelompok dapat mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya yang tersedia.

Pengelolaan manajemen adalah suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha. Pengelolaan manajemen dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam perusahaan, pengelolaan pendidikan, pengelolaan perusahaan, pengelolaan keuangan negara, pengelolaan risiko, pengelolaan informasi dan dokumentasi dan pengelolaan media. Dalam pengelolaan manajemen, terdapat beberapa fungsi manajemen yang wajib dijalankan dengan baik, antara lain: Perencanaan (Planning): Merupakan tahap awal dalam pengelolaan manajemen, di mana tujuan, sasaran, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut direncanakan. Pengorganisasian (Organizing): Melibatkan pengaturan sumber daya, tugas, dan tanggung jawab agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pengarahan (Directing): Melibatkan pengarahan dan motivasi terhadap anggota tim atau karyawan agar dapat melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Pengendalian

(Controlling): Melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan, serta pengambilan tindakan korektif jika diperlukan.

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua perusahaan/organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu: 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi. 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi. 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas (husaini, 2006).

Kamar mandi (toilet) adalah ruangan di dalam sebuah rumah atau bangunan yang digunakan untuk keperluan mandi, buang air kecil, dan buang air besar. Kamar mandi biasanya dilengkapi dengan fasilitas seperti bak mandi, pancuran, wastafel dan kakus. Kamar mandi dapat dibedakan tergantung pada jenis dan ukuran rumah atau bangunan. Ada kamar mandi lengkap yang terdiri dari semua fasilitas tersebut, ada juga kamar mandi setengah atau  $\frac{3}{4}$  yang mungkin hanya memiliki beberapa fasilitas seperti kakus, wastafel dan pancuran. Kamar mandi (toilet) merupakan ruangan yang selalu di singgahi setiap hari oleh pimpinan, karyawan dan tamu perusahaan/organisasi, kamar mandi yang kotor dapat memberikan kesan negatif terhadap perusahaan/organisasi. Selain itu, kamar mandi yang kotor juga dapat mencerminkan tidak profesional, kurang perhatian dan kurang pengawasan terhadap detail, yang dapat mempengaruhi persepsi manajemen yang buruk secara keseluruhan terhadap perusahaan/organisasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara kebersihan kamar mandi (toilet) dengan pengelolaan manajemen pada perusahaan/organisasi dan mengetahui pengaruh yang signifikan dalam 1) pengaruh kebersihan ruang kamar mandi (toilet) terhadap pengawasan manajemen, 2) pengelolaan manajemen perusahaan/organisasi, 3) pembuktian ruang kamar mandi (toilet) yang kotor mencerminkan manajemen yang buruk. Sehubungan dengan hal

tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kebersihan Toilet dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Manajemen Perusahaan/Organisasi”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah seluruh perencanaan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan menganalisis data yang dikumpulkan melalui survei dan observasi. Sampel yang diambil adalah sejumlah perusahaan di berbagai sektor industri.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan survei sebagai alat pengumpulan data, Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang digunakan untuk memvalidasi dan dokumentasi yang mengacu pada konsep pengelolaan dan kesesuaian dengan peneliti. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan langsung di kamar mandi (*toilet*) perusahaan/organisasi untuk memperoleh data aktual tentang kebersihan dan pengelolaan perusahaan/organisasi kemudian melakukan *ceklist*.

Survei dan observasi dilakukan kepada 10 perusahaan/organisasi yang memiliki gedung/bangunan milik perusahaan, *ceklist* mencakup indikator-indikator pemahaman kebersihan kamar mandi (*toilet*). Adapun indikatornya sebagai berikut :

Tabel 1 Lembar *Ceklist*

| No | Nama<br>Perusahaan/Organisasi | Kebersihan Kamar Mandi ( <i>Toilet</i> ) |        |        |          |      | Cahaya | Ventilasi | Tempat<br>Sampah | Sticker<br>Slogan |
|----|-------------------------------|------------------------------------------|--------|--------|----------|------|--------|-----------|------------------|-------------------|
|    |                               | Dinding                                  | Lantai | Toilet | Wastafel | Kaca |        |           |                  |                   |
| 1  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 2  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 3  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 4  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 5  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 6  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 7  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 8  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 9  |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |
| 10 |                               |                                          |        |        |          |      |        |           |                  |                   |

Tabel 2 Lembar Responden

**Nama Responden :**

**Nama Perusahaan/Organisasi :**

| No | Indikator                             | Jawaban |       |
|----|---------------------------------------|---------|-------|
|    |                                       | Ya      | Tidak |
| 1  | Minimnya kepedulian pimpinan          |         |       |
| 2  | Semangat Kerja karyawan yang rendah   |         |       |
| 3  | Kurangnya arahan                      |         |       |
| 4  | Kata-kata Negatif dari mulut ke mulut |         |       |
| 5  | Tingkat konflik yang tinggi           |         |       |
| 6  | Inkonsistensi                         |         |       |
| 7  | Keuntungan Perusahaan menurun         |         |       |
| 8  | Pelayanan kepada pelanggan menurun    |         |       |
| 9  | Kualitas Produk yang buruk            |         |       |
| 10 | Terlalu percaya diri                  |         |       |

### Analisis Data

Hasil data diukur menggunakan instrumen lembar *ceklist* dan lembar kuesioner. setelah data yang didapat, data tersebut pada masing-masing pernyataan diklasifikasikan dan dijumlahkan sesuai dengan jenis jawaban yang didapat dari responden dan diolah menggunakan metode statistik deskriptif, analisis ini membantu kami mengidentifikasi pola dan hubungan yang muncul antara kebersihan kamar mandi (*toilet*) dan pengelolaan manajemen pada perusahaan/organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 3 Lembar Hasil *Ceklist*

| No | Nama<br>Perusahaan/Organisasi | Kebersihan Kamar Mandi ( <i>Toilet</i> ) |        |        |          |      | Cahaya | Ventilasi | Tempat<br>Sampah | Sticker<br>Slogan |
|----|-------------------------------|------------------------------------------|--------|--------|----------|------|--------|-----------|------------------|-------------------|
|    |                               | Dinding                                  | Lantai | Toilet | Wastafel | Kaca |        |           |                  |                   |
| 1  | A                             | X                                        | X      | ✓      | X        | X    | ✓      | X         | X                | X                 |
| 2  | B                             | X                                        | ✓      | ✓      | X        | X    | ✓      | X         | X                | X                 |
| 3  | C                             | X                                        | X      | ✓      | X        | X    | ✓      | ✓         | X                | X                 |
| 4  | D                             | X                                        | X      | ✓      | X        | X    | ✓      | ✓         | X                | X                 |
| 5  | E                             | ✓                                        | ✓      | ✓      | X        | ✓    | ✓      | X         | ✓                | X                 |
| 6  | F                             | X                                        | X      | ✓      | X        | X    | ✓      | X         | X                | X                 |
| 7  | G                             | X                                        | ✓      | ✓      | X        | X    | ✓      | ✓         | X                | X                 |
| 8  | H                             | X                                        | X      | ✓      | X        | X    | ✓      | X         | X                | X                 |
| 9  | I                             | X                                        | X      | X      | ✓        | X    | ✓      | ✓         | X                | X                 |
| 10 | J                             | ✓                                        | ✓      | ✓      | ✓        | ✓    | ✓      | ✓         | ✓                | ✓                 |

Berdasarkan data tabel 3 di atas dapat diketahui hasil ceklist pada setiap perusahaan menunjukkan kebersihan toilet yang memenuhi 2 indikator paling sedikit adalah perusahaan A, F dan H, yang memenuhi 3 indikator paling sedikit adalah perusahaan B, C dan D, yang

memenuhi 4 indikator adalah perusahaan G, yang memenuhi 6 indikator adalah perusahaan E, yang memenuhi 9 indikator adalah perusahaan J.

Tabel 4 Lembar Hasil *Responden*

| No         | Indikator                             | Jawaban |       |
|------------|---------------------------------------|---------|-------|
|            |                                       | Ya      | Tidak |
| 1          | Minimnya kepedulian pimpinan          | 3       | 7     |
| 2          | Semangat Kerja karyawan yang rendah   | 5       | 5     |
| 3          | Kurangnya arahan                      | 5       | 5     |
| 4          | Kata-kata Negatif dari mulut ke mulut | 7       | 3     |
| 5          | Tingkat konflik yang tinggi           | 6       | 4     |
| 6          | Inkonsistensi                         | 7       | 3     |
| 7          | Keuntungan Perusahaan menurun         | 4       | 6     |
| 8          | Pelayanan kepada pelanggan menurun    | 6       | 4     |
| 9          | Kualitas Produk yang buruk            | 6       | 4     |
| 10         | Terlalu percaya diri                  | 3       | 7     |
| Jumlah     |                                       | 52      | 48    |
| Persentase |                                       | 52      | 48    |

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat diketahui responden menilai perusahaan tempatnya bekerja memberi penilaian YA pada pengelolaan manajemen sebanyak 52%, dan penilaian TIDAK sebanyak 48%..

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis data, kami menemukan bahwa ada hubungan positif antara kebersihan kamar mandi (*toilet*) dan pengelolaan manajemen perusahaan/organisasi. Perusahaan yang menerapkan praktik pengelolaan yang lebih baik cenderung memiliki kamar mandi yang lebih bersih dan pengalaman pengguna yang lebih baik.

1. Perusahaan dengan pengelolaan yang lebih baik memiliki tingkat kebersihan kamar mandi yang lebih tinggi.
2. Karyawan dan pengunjung dalam perusahaan tersebut lebih puas dengan fasilitas kamar mandi.
3. Karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut dengan pengelolaan yang baik cenderung lebih produktif dan betah

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam pengelolaan manajemen suatu perusahaan/organisasi, kebersihan kamar mandi (*toilet*) merupakan hal yang penting. Kamar mandi (*toilet*) yang bersih dan terawat dapat

mencerminkan kualitas dan profesionalisme perusahaan/organisasi tersebut. Sebagai rekomendasi, perusahaan/organisasi sebaiknya memperhatikan sebagai berikut:

1. Kamar mandi (toilet) harus rutin dibersihkan dan diperiksa agar tetap membersihkan lantai, dinding, cermin, wastafel, toilet dan area lainnya yang ada di dalam kamar mandi.
2. Fasilitas kamar mandi (toilet) seperti cermin, wastafel dan toilet harus dalam kondisi baik dan berfungsi dengan baik. Jika ada kerusakan atau masalah, segera perbaiki agar pengguna dapat menggunakan fasilitas dengan nyaman.
3. Manajemen Pengelolaan : dalam pengelolaan kamar mandi (toilet), penting untuk memiliki sistem manajemen yang baik. Sistem manajemen yang baik akan membantu dalam menjaga kebersihan, pemeliharaan dan pengawasan kamar mandi (toilet). Hal ini termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan terkait pengelolaan kamar mandi (toilet).
4. Dengan menjaga kebersihan kamar mandi (toilet) dan memiliki manajemen pengelolaan yang baik, suatu organisasi dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi pengguna kamar mandi (toilet). Kebersihan kamar mandi (toilet) yang terjaga juga dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan/organisasi tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ismail Solihin (2012), Pengantar Manajemen, Erlangga, Jakarta, hal. 12
- Rina primadha (2008), “Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat” Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, hal. 86
- Husaini Usman (2006), Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara, [https://www.ef.co.id/adult/blok/gaya-hidup/cara-membedakan-pemakaian-toilet-restroom-dan-bathroom-dalam-bahasa-inggris.\(2022\)](https://www.ef.co.id/adult/blok/gaya-hidup/cara-membedakan-pemakaian-toilet-restroom-dan-bathroom-dalam-bahasa-inggris.(2022))